

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, misalnya : (1) pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan, (2) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian siswa yang diharapkan dan meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap pokok bahasan. Karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara yaitu untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar Purwanto (2010)

Peraturan pemerintahan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Pasal 19 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta prakarya, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (PP No.19 Tahun 2005).

Agar pembelajaran menjadi kegiatan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui penggunaan model pembelajaran. model pembelajaran pada dasarnya

merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pengajar. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik/gaya pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pengajar dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien Sudrajat (2009).

Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dimana pembelajaran CTL memiliki keunggulan yaitu siswa secara penuh aktif dalam proses belajar mengajar, siswa dapat belajar melalui teman diskusi kelompok, pembelajaran dikaitkan dengan situasi nyata, dan keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman. Dengan demikian pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses belajar berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa Wina Sanjaya (2005).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang dalam proses belajar mengajarnya melakukan banyak praktek maka dari itu guru SMK dituntut harus lebih kreatif dalam masalah media pembelajaran, agar siswa lebih cepat mengerti serta dapat meningkatkan praktek yang dilakukannya. Hasil belajar Boga Dasar materi teknik pengolahan makanan merupakan mata pelajaran dasar yang harus dikuasi oleh peserta didik, agar dapat melanjutkan ke mata pelajaran berikutnya. Sehingga siswa dituntut mampu menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi paada bulan November 2016, guru bidang studi Boga Dasar dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan model pembelajaran, karena dalam proses belajar mengajar masih berpusat pada guru dimana muridnya hanya menulis, mendengarkan, dan guru hanya menjelaskan berdasarkan buku panduan, dan juga guru tidak menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang sering dialami siswa, sehingga materi kurang dipahami siswa.

Mata pelajaran Boga dasar merupakan pelajaran dimana salah satunya mempelajari tentang Teknik pengolahan makanan, sebaiknya dalam proses belajar guru menciptakan suasana pembelajaran alamiah, dimana guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan dunia nyata dan membentuk diskusi kelompok, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna, menarik, tidak membosankan, karena itu peneliti ingin memberikan suatu model pembelajaran

yang sesuai yaitu model *Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)* agar proses belajar mengajar lebih efektif.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Boga Dasar SMK Negeri 3 Tebing Tinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL).
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pelajaran boga dasar .
3. Rendahnya pengetahuan siswa tentang teknik pengolahan makanan.
4. Proses pembelajaran boga dasar kurang menarik.
5. Peralatan yang digunakan dalam pembelajaran boga dasar kurang memadai.
6. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar pada pelajaran Boga dasar materi teknik pengolahan makanan di kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

C. Batasan Masalah

Batasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL).
2. Hasil belajar siswa dibatasi pada hasil belajar Teknik Pengolahan Makanan pada mata pelajaran Boga Dasar.

3. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas X Tata Boga SMK N 3 Tebing Tinggi

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pelajaran boga dasar ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pelajaran boga dasar?
3. Bagaimanakah Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pelajaran boga dasar.
2. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pelajaran boga dasar.
3. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, sebagai informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan sebagai sumber inspirasi kepada guru tentang pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang lebih sesuai dengan pokok bahasan.

